

MODUL AJAR INI DISUSUN OLEH :



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022
(PROTOTIPE)**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun	: Dyaz Ramadhani Novitasari
Nama Sekolah	: SD Negeri Kedungwonokerto
Mata Pelajaran	: PPKn
Fase B, Kelas / Semester	: IV (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
PPKn SD KELAS 4

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Dyaz Ramadhani Novitasari
Instansi	: SD KEdungwonokerto
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fase / Kelas	: B / 4
Bab / Tema	: 1. Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan
Materi Pembelajaran	: Sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebhinekaan
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan/2x35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME Dan berakhlak mulia. ❖ Berkebhinnekaan global. ❖ Gotong royong. ❖ Mandiri. ❖ Bernalar kritis. ❖ Kreatif	
D. SARANA DAN PRASARANA	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV Penulis: Yusnawan Lubis, Dwi Nanta Priharto dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
F. JUMLAH PESERTA DIDIK	
❖ Minimum 25 Peserta didik, Maksimum 30 Peserta didik	
G. MODEL PEMBELAJARAN	
❖ Pembelajaran Tatap Muka ❖ Metode Pembelajaran Card Sord	
KOMPEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
❖ Tujuan Pembelajaran: 4.1 Peserta didik menyusun urutan sila-sila Pancasila menggunakan card sort yang sudah di siapkan oleh guru dan menguraikan makna setiap sila Pancasila. 4.2 Peserta didik menguraikan dan meyakinkan pentingnya kebersamaan dalam suatu kerja kelompok serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari sebagai wujud pengamalan Pancasila. 4.3 Peserta didik memahami dan menyadari bahwa manusia saling membutuhkan dan harus saling memberi dan menerima satu sama lain, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.	

<p>4.4 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan aturan-aturan di rumah, di sekolah, di lingkungan sekitar, serta mematuhi dan melaksanakan aturan-aturan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar, mematuhi dan melaksanakan hak dan kewajiban tersebut dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.6 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan bersama, menerima dan menghargai perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan bersama, serta menunjukkan dukungan atas keputusan bersama dan melaksanakan hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>4.7 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan perbedaan karakteristik fisik dan non fisik, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat di Indonesia, serta menunjukkan dukungan terhadap kebhinekaan.</p> <p>4.8 Peserta didik mengidentifikasi dan menguraikan identitas diri dan teman-temannya sesuai latar belakang budaya daerah asalnya</p> <p>4.9 Peserta didik menganalisa dan menguraikan manfaat keragaman budaya, minat, dan perilaku individu sebagai sebuah kekayaan bangsa yang dapat memberikan pemahaman dan pengalaman yang berharga serta menunjukkan sikap syukur dan bangga akan hal tersebut.</p> <p>4.10 Peserta didik memahami dan mendukung bahwa lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar yang terdekat (RT/RW/Desa/ kelurahan dan kecamatan) merupakan bagian dari wilayah NKRI, serta mampu menguraikan urutannya secara tepat.</p> <p>4.11 Peserta didik mengetahui dan menjelaskan susunan dan fungsi desa/kelurahan dan kecamatan secara umum serta menyadari manfaat adanya desa/kelurahan sebagai bagian dari NKRI.</p> <p>4.12 Peserta didik memahami dan menguraikan pentingnya menjaga dan memelihara kebersamaan dan persatuan di lingkungan sekolah sebagai sarana menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</p>
<p>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</p> <p>❖ Meningkatkan pemahaman peserta didik serta dapat menerapkan sila-sila Pancasila yang berlaku di masyarakat, mengetahui dan melaksanakan hak kewajibannya sebagai peserta didik dan anggota keluarga.</p>
<p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> <p>❖ Apa saja lambang-lambang Pancasila?</p> <p>❖ Apa perilaku yang mencerminkan sila-sila Pancasila?</p> <p>❖ Mengapa kita harus mengamalkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari kita?</p> <p>❖ Mengapa sikap menolong dan jujur terkandung dalam Pancasila sila pertama?</p>
<p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> <p>1. Pertemuan Ke-1</p> <p>1) Kegiatan Pembuka</p> <p>1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.</p> <p>2. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.</p>

3. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
5. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
6. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

❖ Fase Pertama (Persiapan alat dan bahan)

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
2. Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
3. Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
4. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - (1) Apa saja Lambang-Lambang Pancasila?
 - (2) Makna apa saja yang terkandung dalam setiap lambang Pancasila?
 - (3) Apa yang menjadi lambang Negara Indonesia?
 - (4) Sikap atau perilaku seperti apakah yang harus kalian teladani dari penjelasan tentang sila-sila Pancasila?
5. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
6. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
7. Guru menyiapkan kartu yang berisi gambar-gambar tentang pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.
8. Setiap peserta didik mendapatkan satu potongan kartu.

❖ Fase Kedua (Petunjuk Pelaksanaan)

1. Setiap kelompok berisikan 3-5 orang, setiap peserta didik memegang kartu yang berisikan gambar-gambar Lambang Pancasila dan penjelasan.
2. Setiap kelompok mencari pasangan yang cocok dari masing-masing gambar di kelompok lainnya.

❖ Fase Ketiga (Pelaksanaan menggunakan Card Sort atau sortir kartu)

1. Setelah mendapatkan pasangan yang sesuai dengan masing-masing kartu peserta didik bisa menuliskan dikertas tentang penjelasan yang ada di kartu yang sudah di dapatkan.
2. Peserta didik bisa menjelaskan ke depan tentang gambar dan penjelasan yang ada di kartu dengan menggunakan bahasanya sendiri.

❖ Fase Keempat (Dilakukan Pembahasan)

1. Guru menjelaskan kembali tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan peserta didik melalui metode Card Sort tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik
- b) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- c) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan persatuan dan toleransi
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

2. Pertemuan Ke-2

1) Kegiatan Pembuka

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
2. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
3. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
5. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
6. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang ada di sekitar untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

❖ Fase Pertama (Persiapan alat dan bahan)

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
2. Guru menampilkan video tentang aturan-aturan yang ada disekitarnya dengan menggunakan laptop dan proyektor.
3. Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
4. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.
Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - a) Peraturan apa saja yang harus ditaati saat berada di sekolah?
 - b) Sikap apa saja yang mencerminkan mentaati peraturan di rumah?
 - c) Siapa saja yang harus mentaati peraturan yang ada di sekolah?
 - d) Sebutkan peraturan-peraturan yang ada di lingkungan masyarakat?
5. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
6. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
7. Guru menyiapkan kartu yang berisi gambar-gambar tentang pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.
8. Setiap peserta didik mendapatkan satu potongan kartu.

❖ Fase Kedua (Petunjuk Pelaksanaan)

1. Setiap kelompok berisikan 3-5 orang, setiap peserta didik memegang kartu yang berisikan dan penjelasan tentang aturan-aturan yang ada disekitarnya.
2. Setiap kelompok mencari pasangan yang cocok dari masing-masing penjelasan di kelompok lainnya.

❖ Fase Ketiga (Pelaksanaan menggunakan Card Sord atau sortir kartu)

1. Setelah mendapatkan pasangan yang sesuai dengan masing-masing kartu peserta didik bisa menuliskan dikertas tentang penjelasan yang ada di kartu yang sudah di dapatkan.

2. Peserta didik bisa menjelaskan ke depan tentang gambar dan penjelasan yang ada di kartu dengan menggunakan bahasanya sendiri.

❖ **Fase Keempat (Dilakukan Pembahasan)**

1. Guru menjelaskan kembali tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan peserta didik melalui metode Card Sort tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik
- b) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- c) Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan persatuan dan toleransi
- d) Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

3. Pertemuan Ke-3

1) Kegiatan Pembuka

1. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
2. Langkah ini dilakukan apabila pembelajaran PPKn dilaksanakan pada jam pertama.
3. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
5. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
6. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan Dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan identitas orang disekitar untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
7. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

❖ **Fase Pertama (Persiapan alat dan bahan)**

1. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
2. Guru menampilkan video tentang aturan-aturan yang ada disekitarnya dengan menggunakan laptop dan proyektor.
3. Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
4. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya. Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan diantaranya:
 - a) Kenapa kita harus saling menghormati satu sama lain?
 - b) Apa kita boleh saling mengejek tentang fisik?
 - c) Siapa saja yang harus kita hargai?
5. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
6. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi

pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.

- Guru menyiapkan kartu yang berisi gambar-gambar tentang pelajaran yang sudah dijelaskan sebelumnya.
- Setiap peserta didik mendapatkan satu potongan kartu.

❖ Fase Kedua (Petunjuk Pelaksanaan)

- Setiap kelompok berisikan 3-5 orang, setiap peserta didik memegang kartu yang berisikan dan penjelasan tentang aturan-aturan yang ada disekitarnya.
- Setiap kelompok mencari pasangan yang cocok dari masing-masing penjelasan di kelompok lainnya.

❖ Fase Ketiga (Pelaksanaan menggunakan Card Sord atau sortir kartu)

- Setelah mendapatkan pasangan yang sesuai dengan masing-masing kartu peserta didik bisa menuliskan dikertas tentang penjelasan yang ada di kartu yang sudah di dapatkan.
- Peserta didik bisa menjelaskan ke depan tentang gambar dan penjelasan yang ada di kartu dengan menggunakan bahasanya sendiri.


❖ Fase Keempat (Dilakukan Pembahasan)

- Guru menjelaskan kembali tentang pembelajaran yang sudah di dapatkan peserta didik melalui metode Card Sort tersebut.

3) Kegiatan Penutup

- Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan persatuan dan toleransi
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

F. ASESMEN / PENILAIAN



Penilaian

Informasi untuk mendapatkan bukti tujuan pembelajaran yang tercapai oleh peserta didik dapat diperoleh dari penilaian setiap proses kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap pencapaian materi yang disampaikan selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam unjuk kerja hasil karya/proyek. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kecenderungan sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan.

a. Penilaian Sikap

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa pada awal pembelajaran, diskusi, dan menyimak penjelasan materi yang disampaikan.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat sikap peserta didik dalam mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan, seperti bersiap dalam memulai kegiatan, khusyuk dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, mengungkapkan apresiasi, serta pengambilan dan pelaksanaan keputusan.

Pedoman Penilaian Rubrik Sikap (Civic Disposition)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Peningkatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Penerapan	Belum mampu	Sadar dalam	Berusaha dalam	Mampu dalam	Mandiri dan

Modul Ajar PPKn SD Kelas IV

Nilai-Nilai Pancasila	dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi dengan bantuan guru.	bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi tanpa bantuan guru.	berani unjuk diri dalam bersiap memulai kegiatan, khidmat dalam berdoa, menghormati guru dan orang lain, menghargai pendapat orang lain, dan mengungkapkan apresiasi.
Memahami Materi yang Disampaikan	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Sadar dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Bersiap diri dan mampu dalam menerima materi dan informasi .
Menggali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah.

b. Penilaian Pengetahuan

Pengambilan nilai ini dapat dilakukan saat mengamati kegiatan siswa ketika mengerjakan lembar aktivitas atau soal latihan yang diberikan. Penilaian ini bertujuan untuk melihat pemahaman siswa dalam menyerap dan menerima materi atau informasi yang berkaitan dengan penerapan nilai Pancasila.

Jawablah pertanyaan berikut ini!

- 1. Sebutkan teks Pancasila dengan benar dan berurutan!
- 2. Sebutkan lambang-lambang Pancasila!
- 3. Sebutkan 2 peraturan yang ada di sekolah dan di rumah!

Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	1. Ketuhanan Yang Maha Esa 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab 3. Persatuan Indonesia 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan 5. Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia	30
2.	Bintang, Rantai Emas, Pohon Beringin, Kepala Banteng, Padi dan Kapas	20
3.	a. di sekolah : Memakai pakaian lengkap, mendengarkan guru saat menjelaskan	25
	b. Di rumah : Bangun pagi kemudian merapikan tempat tidur, membantu orang tua	25
Total Skor		100

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Guru dapat menyampaikan materi pengayaan untuk dipelajari oleh peserta didik secara mandiri atau berkelompok. Guru dapat mengangkat topik atau materi tentang contoh-contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota 1.

Kelompok 2.

3.

4.

5.

Perhatikanlah gambar berikut, lalu jelaskan makna pada simbol dan sampaikan di depan kelas!



Nilai

Paraf Orang Tua

“Bagus, jawaban kalian berdua memang benar. Pancasila itu merupakan dasar negara Republik Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila dijadikan sebagai petunjuk dan pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan kenegaraan oleh pemerintah dan seluruh rakyat Indonesia. Pancasila juga merupakan pedoman hidup atau pandangan hidup bangsa Indonesia. Seluruh rakyat Indonesia menjadikan Pancasila sebagai petunjuk yang mengarahkan kehidupan mereka terutama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara,” ujar Pak Arif.

“Coba sekarang, siapa di antara kalian yang siap membacakan kembali teks Pancasila?” Pak Arif bertanya kembali.

“Saya, Pak,” jawab Putri.

“Silakan ke depan, Putri. Anak-anak yang lain bisa mengikuti ucapan Putri,” kata Pak Arif.

Putri pun maju ke depan kelas, dia melafalkan sila-sila Pancasila dengan lantang diikuti oleh temannya. Adapun teks Pancasila yang dibacakan oleh Putri berbunyi:

Selepas pembacaan teks Pancasila oleh Putri dan siswa lainnya, Pak Arif mulai menjelaskan materi pembelajaran. Materi yang akan dijelaskan oleh Pak Arif pada pertemuan kali ini ialah mengenai sejarah awal mula perumusan dan proses bagaimana Pancasila terbentuk menjadi dasar negara. Adapun uraian inti penjelasan yang disampaikan Pak Arif seperti berikut ini.

- “PANCASILA”**

 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
 3. Persatuan Indonesia.
 4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
 5. Keadilan sosial bagi seluruh Rakyat Indonesia.

Gagasan Perumusan Dasar Negara

Selaku ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK), dr.Radjiman Wedyodiningrat dari mulai sidang mengajukan suatu masalah sebagai agenda utamanya. Masalah tersebut merupakan hal penting dan mendasar dalam suatu negara yang baru terbentuk. Dalam sidang BPUPK tersebut, proses perumusan dasar negara Indonesia dimulai. Pada pembicaraan rumusan calon dasar negara majulah beberapa orang pembicara dalam sidang tersebut, diantaranya Mr. Muhammad Yamin, Prof. Dr. Mr. Soepomo, dan Ir. Soekarno untuk memaparkan gagasannya. Gagasan tersebut kemudian dimusyawarahkan dan disepakati hingga akhirnya bernama Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia merdeka. Gagasan dari ketiga tokoh tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini.

a) Mr. Muhammad Yamin

Pada pelaksanaan sidang pertama BPUPK tanggal 29 Mei 1945, peristiwa ini menjadi tonggak sejarah karena pada saat itu yang mendapat kesempatan pertama berbicara adalah Mr. Muhammad Yamin untuk menyampaikan mengenai buah pikirannya tentang dasar negara. Pidatonya berisi lima asas dasar negara Indonesia Merdeka, yaitu:

- (1) Peri Kebangsaan.
- (2) Peri Kemanusiaan.
- (3) Peri Ketuhanan.
- (4) Peri Kerakyatan.
- (5) Kesejahteraan Rakyat.



Gambar 1.2 Mr. Muhammad Yamin menjadi orang pertama penggagas mengenai dasar negara

Sumber: nasional.kompas.com (2020)

b) Prof. Dr. Mr. Soepomo

Selanjutnya tampil Prof. Dr. Mr. Soepomo berpidato di hadapan sidang BPUPK pada tanggal 31 Mei 1945. Dalam pidatonya beliau menyampaikan usulan tentang dasar negara Indonesia merdeka yang terdiri dari lima gagasan:

- (1) Persatuan
- (2) Kekeluargaan
- (3) Keseimbangan lahir batin
- (4) Musyawarah
- (5) Keadilan rakyat



Gambar 1.3 Mr. Soepomo merupakan orang kedua yang mengusulkan tentang dasar negara

Sumber: kompas.com/skola (2019)

c) Ir. Soekarno (1 Juni 1945)

Di hadapan sidang BPUPK, Ir. Soekarno menyampaikan pandangan dan pidatonya pada tanggal 1 Juni 1945. Usulan secara lisan berupa lima asas yang diajukan dalam pidatonya sebagai bentuk dasar negara Indonesia. Adapun rumusan dasar negara tersebut adalah sebagai berikut:

- (1) Nasionalisme atau Kebangsaan Indonesia.
- (2) Internasionalisme atau Perikemanusiaan.
- (3) Mufakat atau Demokrasi.
- (4) Kesejahteraan sosial.
- (5) Ketuhanan yang berkebudayaan.



Gambar 1.4 Dalam sidang BPUPK, Ir. Soekarno menyampaikan rumusannya tentang pancasila yang kemudian dikaji serta dirumuskan ulang sehingga menjadi dasar negara Indonesia
Sumber: anri.go.id (2020)

Ir. Soekarno mengatakan bahwa saran dari salah seorang ahli bahasa, lima asas di atas diusulkan agar diberi nama “Pancasila”. Istilah “Pancasila” sebagai dasar negara tersebut diterima oleh sidang secara penuh. Selanjutnya, beliau mengungkapkan usulan bahwa kelima sila tersebut dapat diperas lagi menjadi Tri Sila yang rumusannya:

- (1) Sosio Nasionalisme, yaitu Nasionalisme dan Internasionalisme.
- (2) Sosio Demokrasi, yaitu Demokrasi dengan Kesejahteraan Rakyat.
- (3) Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, Ir. Soekarno menyampaikan kembali bahwa Tri Sila tersebut masih dapat diperas lagi menjadi Eka Sila atau satu sila yang intinya adalah “gotong-royong”.

C. GLOSARIUM

- Bhinneka tunggal ika**
Semboyan bangsa Indonesia, bahwa dalam semua perbedaan yang tampak terdapat kesamaan-kesamaan yang menyatukan.
- Capaian pembelajaran**
Adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.
- Dasar negara**
Kaidah pokok dalam penyelenggaraan negara yang bersumber dari sistem nilai dan pandangan hidup negara, yang mempunyai kedudukan yang istimewa, kuat dan tidak akan hancur selama negara yang bersangkutan masih kokoh berdiri.
- Deklarasi**
Pernyataan yang jelas dan singkat.
- Efektif**
Tepat guna.
- Ekspektasi**
Harapan atau keyakinan terhadap sesuatu/seseorang.
- Gagasan**
Ide, pemikiran.
- Gotong royong**
Kerja bersama untuk kepentingan bersama atau sebagai bentuk tolong menolong yang dilakukan secara sukarela.
- Hak**
Sesuatu yang telah dimiliki manusia.
- Identitas**
Ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.
- Idiologi**

Kumpulan ide-ide atau gagasan yang mengandung keyakinan dan mendorong perubahan untuk suatu upaya perbaikan situasi masyarakat.

Jatidiri

Kekhasan yang ada dalam diri manusia yang terbentuk dari penghyatan nilai-nilai, kebiasaan atau budaya.

Keberagaman

Perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.

Kebudayaan

Keseluruhan hasil cipta, rasa, karsa dalam bentuk bahasa, seni, ekonomi, teknologi, ekspresi beragama, cara kerja, dan sistem.

Konstitusi

Hukum dasar yang menjadi pegangan dalam menyelenggarakan negara.

Metode pembelajaran

Merupakan cara yang dilakukan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran

Merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Nasionalisme

Paham tentang bangsa yang mengandung kesadaran tentang cinta dan semangat tanah air, memiliki rasa kebanggaan sebagai bangsa dan memelihara kehormatan bangsa.

Negara

Suatu organisasi manusia atau kumpulan manusia-manusia yang berada di bawah suatu pemerintahan yang sama.

Negara kesatuan

Negara berdaulat yang diselenggarakan sebagai satu kesatuan tunggal, di mana pemerintah pusat adalah yang tertinggi dan satuan-satuan subnasionalnya hanya menjalankan kekuasaan-kekuasaan yang dipilih oleh pemerintah pusat untuk didelegasikan.

Nilai

Sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai hakikatnya, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Norma

Aturan yang mengikat warga suatu kelompok masyarakat.

Observasi

kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.

Patriotisme

Sikap cinta tanah air yang mendorong mampu berkorban untuk kepentingan kemajuan bangsa dan negara.

Pelajar Pancasila

Perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengayaan

Adalah kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.

Penilaian

Proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Peserta didik

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilai situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Strategi pembelajaran

Adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

Suku bangsa

Kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.

Tujuan pembelajaran

Merupakan gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Value Clarification Technique (VCT)

Teknik pengajaran untuk membantu peserta didik dalam mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri peserta didik.

Warga negara

Seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

D. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2018. “Garuda Pancasila”. <https://www.sekolahan.co.id/sejarah-lahirnyapancasila-sebagai-dasar-negara-indonesia/> dan <https://www.sekolahan.co.id/makna-burung-garuda-pancasila-sebagai-lambang-negara-indonesiapaling-lengkap>, diakses 16 Agustus pukul 17:10.

Asshiddiqie, J. 2005. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Konpress.

_____. 2006. *Pokok-Pokok Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Reformasi*. Jakarta: BIP.

Bertens, K. 2004. *Etika*. Jakarta. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Budiardjo, Miriam. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Darmadi, Hamid. 2007. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasinya*. Bandung: Alfabeta.

Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. *Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 2 No. 1. Universitas Gajah Mada.

El-Muhtaj, M. 2007. *Hak Asasi Manusi dalam Konstitusi Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Haricahyono, Cheppy. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Joeniarto. 2001. *Sejarah Ketatanegaraan Republik Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kemendikbud, BSE. 2014. *Bangga sebagai Bangsa Indonesia*, Buku Guru Tema 5. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Kemendikbud, BSE. 2017. *Indahnya Kebersamaan, Buku Kelas IV Tema 1*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Khon, Hans. 1961. *Nasionalisme; Arti dan Sedjarahnja*. Jakarta: PT Pembangunan

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual; Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nickel, James W. 1996. *Hak Asasi Manusia; Refleksi Filosofis atas Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Republik Indonesia.(2002). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sinar Grafika.

Riyanto, Astim. 2006. *Negara Kesatuan; Konsep, Asas dan Aktualisasinya*. Bandung: Yapemdo.

Soekanto, Soerjono. 1982. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press.

Tim Ganesha Operation. 2013. *PASTI FOKUS Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbit Duta.

Undang-Undang RI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan HAM.

Winataputra, Udin Saripudin. 2007. Pendidikan Kesadaran Berkonstitusi: Alternatif Model Pembelajaran Kreatif-Demokratis untuk Pendidikan Kewarganegaraan. [Online]. Tersedia: <http://www.depdiknas.go.id . html> [4 Desember 2007]